

SKRIPSI

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, INKLUSI
KEUANGAN DAN PENGGUNAAN *DIGITAL PAYMENT*
TERHADAP KINERJA UMKM DI KECAMATAN
KUTA ALAM**



Disusun Oleh:

**FADILA KHAIRANI
NIM. 210603011**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025 M/1447 H**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fadila Khairani
NIM : 210603011
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya :

1. *Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.*
2. *Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain.*
3. *Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
4. *Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data*
5. *Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 15 Juli 2020

Yang menyatakan,



Fadila Khairani

PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

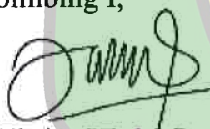
Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Penggunaan *Digital payment* Terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Kuta Alam

Disusun oleh:

Fadila Khairani
NIM: 210603011

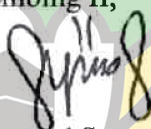
Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan
formatnya telah memenuhi syarat penyelesaian studi pada
Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh

Pembimbing I,



Ana Fitria, SE., M.Sc., RSA
NIP. 199009052019032019

Pembimbing II,

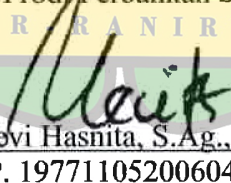


Muhammad Syauqi bin-Armia, MBA., CSAA
NIP. 199103062022031001

Mengetahui,

Ketua Prodi Perbankan Syariah,

AR RANIRY



Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag
NIP. 19771105200604200

PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

**Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Penggunaan
Digital payment Terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Kuta Alam**

Fadila Khairani
NIM: 210603011

Telah Disidangkan oleh Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Uin Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat untuk
Menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S1) dalam Bidang Perbankan
Syariah

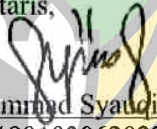
Pada Hari/Tanggal : Rabu, 15 Juli 2025 M
20 Muharram 1447 H

Banda Aceh
Dewan Penguji Sidang Skripsi

Ketua,


Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag
NIP. 19771105200604200

Sekretaris,


Muhammad Syaumi bin-Armia, MBA., CSAA
NIP. 199103062022031001

Penguji I,


Dr. Israk Ahmadsyah, B.Ec., M.Ec., M.Sc., Ph.D
NIP. 197209072000031001

Penguji II,


Muksal, M.E.I
NIP. 199009022020121008

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh,


Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec
NIP. 1198006252009011009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syaikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922
Web: www.library.ar-raniry.ac.id, Email: library@ar-raniry.ac.id

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Fadila Khairani
NIM : 210603011
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
E-mail : 210603011@student-ar-raniry.ac.id

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

☐ Tugas Akhir ☐ KKK ☐ Skripsi ☐

Yang berjudul:

Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Penggunaan *Digital payment* Terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Kuta Alam

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

☐ Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh

Pada tanggal : 31 Agustus 2020

Mengetahui,

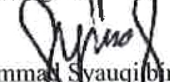
Penulis,


Fadila Khairani
NIM. 210603011

Pembimbing I,


Ana Fitria, SE., M.Sc., RSA
NIP. 199009052019032019

Pembimbing II,


Muhammad Syauqi bin-Armia, MBA., CSAA
NIP. 199103062022031001

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“PENGARUH LITERASI KEUANGAN, INKLUSI KEUANGAN DAN PENGGUNAAN *DIGITAL PAYMENT* TERHADAP KINERJA UMKM DI KECAMATAN KUTA ALAM”**. Shalawat beriring salam tidak lupa kita curahkan kepada junjungan Nabi besar kita Nabi Muhammad SAW, yang telah mendidik seluruh umatnya untuk menjadi generasi terbaik di muka bumi ini.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa ada beberapa kesilapan dan kesulitan, namun berkat bantuan dari berbagai pihak Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Dr. Hafas Furqani, M.Ec selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.
2. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag., sebagai Ketua Program Studi Perbankan Syariah dan Ana Fitria, S.E., M.Sc., RSA sebagai Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

3. Hafiizh Maulana, S.P., S.HI., M.E selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Rika Mulia, M.B.A. selaku dosen Penasehat akademik yang telah membimbing serta memberikan nasehat dan motivasi terbaik untuk penulis selama menempuh pendidikan di program studi strata satu (S1) Perbankan Syariah.
5. Muhammad Syauqi Bin-Armia,MBA,SCAA dan Ana Fitria,S.E., M.Sc, selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan pikiran dalam memberikan masukan-masukan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh dosen dan civitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
7. Teristimewa kepada kedua orang tua penulis Bapak Suadi dan Pintu surga penulis ibu Lena Wati, dua orang yang sangat berjasa dalam hidup penulis, dua orang yang selalu mengusahakan anak pertamanya ini menempuh pendidikan setinggi-tingginya meskipun mereka berdua sendiri hanya bisa menempuh pendidikan sampai tahap dasar. Kepada bapak penulis yaitu bapak Suadi, Terimakasih atas setiap cucuran keringat dan kerja keras yang engkau tukarkan menjadi sebuahnafkah demi

anakmu bisa sampai kepada tahap ini, demi anakmu dapat mengenyam pendidikan sampai ke tingkat ini, dan terima kasih telah menjadi contoh untuk seorang laki-laki yang bertanggung jawab penuh terhadap keluarga. Untuk pintu surga penulis yaitu ibu Lena Wati, terima kasih atas segala motivasi, pesan, doa dan harapan yang selalu mendampingi setiap langkah dan ikhtiar anakmu untuk menjadi seseorang yang berpendidikan, terima kasih atas kasih sayang tanpa batas yang tak pernah lekang oleh waktu, atas kesabaran dan pengorbanan yang selalu mengiringi perjalanan hidup saya, terima kasih telah menjadi sumber kekuatan dan inspirasi, serta pelita yang tak pernah padam dalam setiap langkah yang penulis tempuh. Dan terima kasih atas segala hal yang kalian berikan yang tak terhitung jumlahnya.

8. Kepada adik-adik tersayang penulis, Raihan Maulana (Alm), Arisky, dan Fayra Hanania Haysa, Yang selalu menjadi motivasi bagi penulis untuk terus melangkah, dalam tawa kalian penulis menemukan semangat, dalam tanya kalian penulis belajar menjadi teladan, semoga langkah penulis hari ini bisa menjadi jejak awal untuk impian kalian nanti, teruslah belajar, teruslah bermimpi, penulis percaya, kalian akan menjadi lebih hebat dari penulis.
9. keluarga besarku tercinta, nenek kakek yang selalu

menjadi sumber kekuatan, doa, dan cintanya, Terima kasih atas setiap dukungan, semangat, dan kasih sayang yang tak pernah putus sejak langkah pertama hingga saat ini. Tanpa dukungan kalian, penulis takkan sampai sejauh ini.

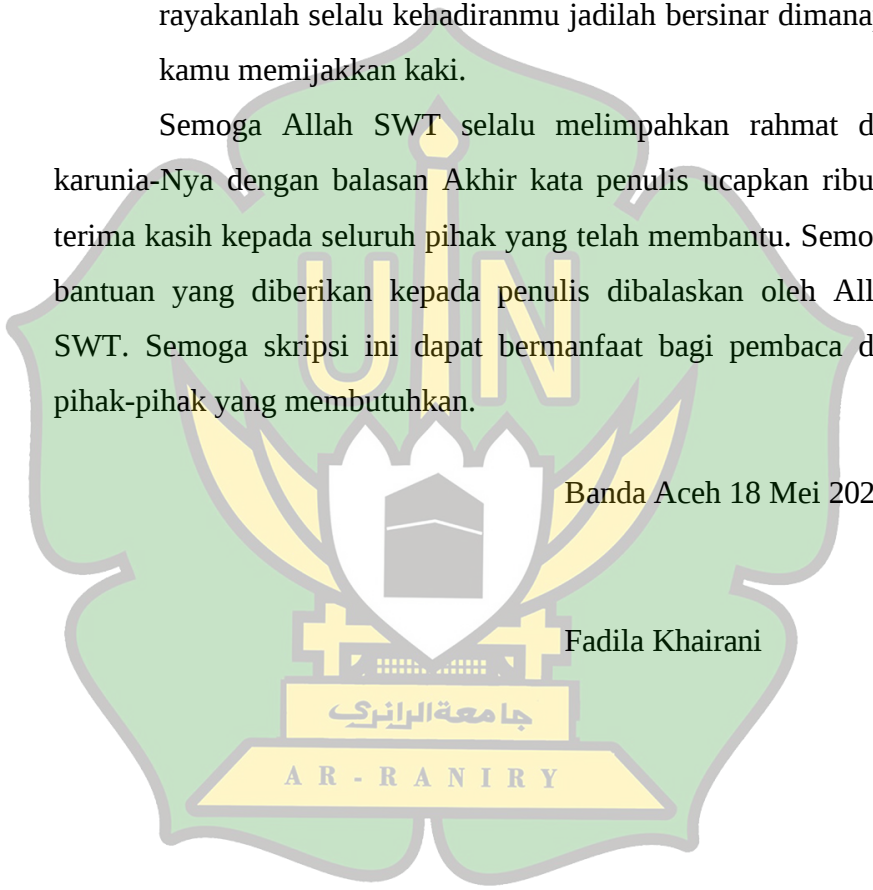
10. Sahabat-sahabat suka dan duka penulis , “Nuri harpiyani, Yenni nurul hasanah, Fira elja sabidra, Azlina permaynuri, Ulfa fitri” yang selalu membuat hari hari ku berwarna selama di perantauan, Terimakasih sudah selalu kebersamai, memberikan kebahagiaan di setiap waktu dan selalu ada dalam keadaan apapun.
11. Sahabat-sahabat seperjuangan penulis, Priti Dwi Rahmawati, Salmina Sari, Mulia Fitri, Tuti Wahyui, Mutia Rahmah, Terimakasih sudah selalu bersama-sama untuk membantu, meyemangati hingga proses skripsi ini selesai.
12. Terakhir kepada wanita sederhana yang memiliki keinginan tinggi namun terkadang sulit dimengerti isi kepalanya, sang penulis karya tulis ini yaitu saya sendiri, Fadila Khairani,. Seseorang anak pertama yang berusia 21 tahun yang keras kepala tetapi terkadang sifatnya seperti anak kecil pada umumnya. Terimakasih untuk segala perjuangan, kesabaran, dan ketekunan yang telah di lalui dalam setiap langkah yang penuh tantangan ini, kamu hebat, saya bangga kamu bisa menyelesaikan perjalanan panjang ini, meskipun tak jarang air mata dan kegelisahan datang menghampiri, teruslah maju meskipun jalan terasa

berat. Terimakasih ya sudah hadir didunia dan sudah bertahan sejauh ini melewati banyak rintangan dan tantangan yang alam semesta berikan, berbahagialah selalu dimana pun dan kapanpun kamu berada. Fadila, rayakanlah selalu kehadiranmu jadilah bersinar dimanapun kamu memijakkan kaki.

Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya dengan balasan Akhir kata penulis ucapkan ribuan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu. Semoga bantuan yang diberikan kepada penulis dibalaskan oleh Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang membutuhkan.

Banda Aceh 18 Mei 2025

Fadila Khairani



TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN
Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K
Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543b/u/1987

1. Konsonan

No.	Arab	Latin	No.	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Ẓ
3	ت	T	18	ع	‘
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	Ḥ	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ẓ	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	‘
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
َ	<i>Fathah</i>	A
ِ	<i>Kasrah</i>	I
ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
َ ي	<i>Fathah dan ya</i>	Ai
ُ و	<i>Fathah dan wau</i>	Au

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول : *haul*

3. Ta Marbutah (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

a. Ta *marbutah* (ة) hidup

Ta *marbutah* (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

c. Ta *marbutah* (ة) mati

Ta *marbutah* (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

d. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْاَلْطَفَالِ : *Rauḍah al-atfāl/ rauḍatulatfāl*

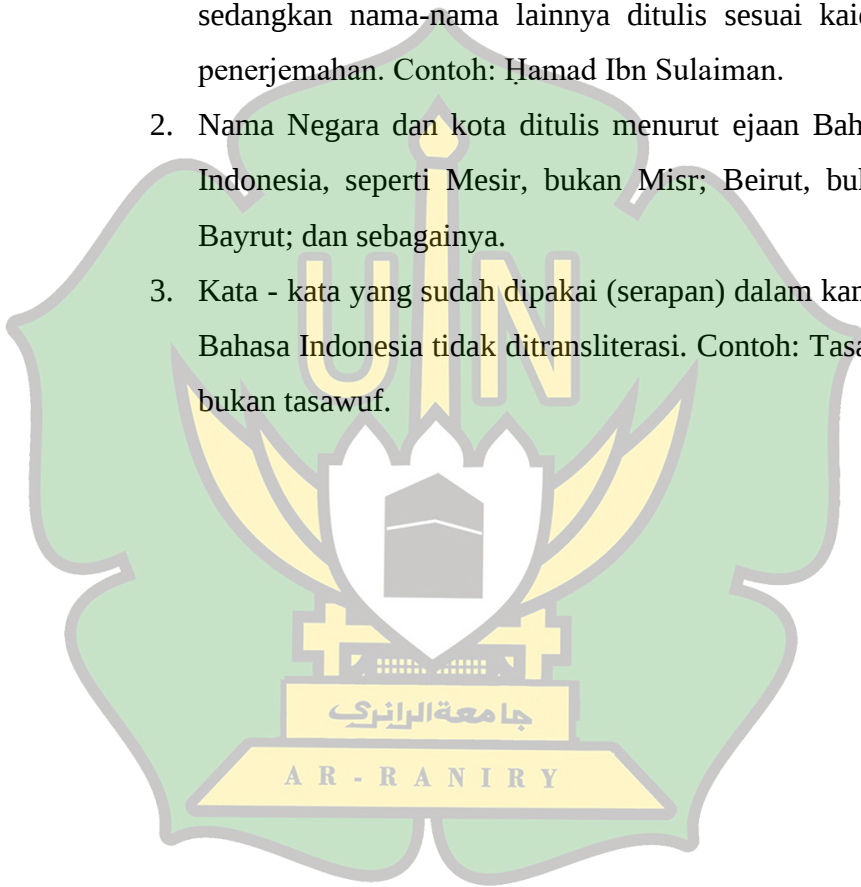
اَلْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *Al-Madīnah al-Munawwarah/ alMadīnatul Munawwarah*

طَلْحَةُ : *Ṭalḥah*

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama Negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata - kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan tasawuf.



ABSTRAK

Nama : Fadila Khairani
Nim : 21060311
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul : Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Penggunaan *Digital Payment* Terhadap Kinerja UMKM Di Kecamatan Kuta Alam
Pembimbing I : Ana Fitria,S.E., M.Sc,
Pembimbing II : Muhammad Syauqi Bin Armia, MBA, CSAA

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Penggunaan *Digital Payment* terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Kuta Alam, Kota Banda Aceh. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif dan melibatkan 97 pelaku UMKM sebagai responden. Hasil analisis regresi linier berganda menggunakan SPSS versi 26 menunjukkan bahwa secara parsial variabel (X3) *Digital Payment* yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM, sementara variabel (X1) dan (X2) Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan tidak berpengaruh signifikan. Secara simultan, ketiga variabel independen yaitu Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Penggunaan *Digital Payment* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Temuan ini menunjukkan pentingnya penerapan teknologi pembayaran digital dalam meningkatkan efisiensi dan kinerja UMKM di era digital.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, *Digital Payment*, Kinerja UMKM, Kecamatan Kuta Alam

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL KEASIAN	i
HALAMAN JUDUL KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI.....	iv
PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	v
PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
KATA PENGANTAR	vii
TRANSLITERASI ARAB	xii
ABSTRAK.....	xvi
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
 BAB 1 PENDAHULUAN.....	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumus Masalah.....	11
1.3 Tujuan Masalah.....	12
1.4 Manfaat Hasil Penelitian	12
1.5 Sistematika Pembahasan	13
 BAB II LANDASAN TEORI.....	 15
2.1 Literasi keuangan	15
2.2 Inklusi Keuangan	20
2.3 Penggunaa Digital Payment	27
2.4 Usaha Mikro Kecil, Dan Menengah (UMKM)	32
2.5 Penelitian Terdahulu	36
2.6 Hubungan antar variabel	46
2.7 Kerangka Berpikir	49
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	 51
3.1 Populasi Dan Sampel	52
3.2 Populasi Dan Sampel	53
3.3 Sumber Dan Teknik Pengambilan Data	55
3.4 Variabel Penelitian	55
3.6 Teknik Analisis Data.....	59

3.7 Uji Asumsi Klasik	60
3.8 Analisis Regresi Linear Berganda.....	62
3.9 Uji t	62
3.10 Uji F	63
3.11 Koefisien Determinasi (R^2)	64
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	66
4.1 Deskripsi Umum Lokasi Penelitian	66
4.2 Karakteristik Responden	68
4.3 Deskriptif Responden Terhadap Variabel Penelitian	73
4.4 Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.....	77
4.5 Hasil Uji Asumsi Klasik	80
4.6 Analisis Regresi linier berganda	85
4.7 Uji Parsial (Uji T).....	87
4.8 Uji Simultan (uji F)	88
4.9 Koefisien Determinasi (R^2).....	89
4.10 Pembahasan Hasil Penelitian	91
BAB V PENUTUP	96
5.1 Kesimpulan	96
5.2 Saran.....	97
DAFTAR PUSTAKA	99
LAMPIRAN PENELITIAN	106

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu	42
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel	56
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha .	69
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Terakhir	69
Tabel 4.3 Karakteristik responden berdasarkan Usia pemilik usaha	70
Tabel 4.4 Karakteristik responden berdasarkan Lamanya usaha berjalan.....	70
Tabel 4.5 Karakteristik responden berdasarkan Jumlah karyawan.....	71
Tabel 4.6 Karakteristik responden berdasarkan Rata-rata pendapatan bulanan usaha.....	71
Tabel 4.7 Karakteristik responden berdasarkan Sumber modal usaha awal.....	72
Tabel 4.8 Deskriptif variabel literasi keuangan	73
Tabel 4.9 Deskriptif variabel Inklusi keuangan	75
Tabel 4.10 Tanggapan responden terhadap variable digital payment.....	76
Tabel 4.11 Deskriptif variabel Kinerja UMKM	77
Tabel 4.12 Uji Validitas.....	78
Tabel 4.13 Uji Reliabilitas.....	79
Tabel 4.14 Hasil Uji Multikolinearitas Nilai Tolerance dan VIF	83
Tabel 4.15 Hasil Uji Analisis Linear Berganda.....	85
Tabel 4.16 Hasil uji (uji T).....	87
Tabel 4.17 Uji Simultan (uji F)	89

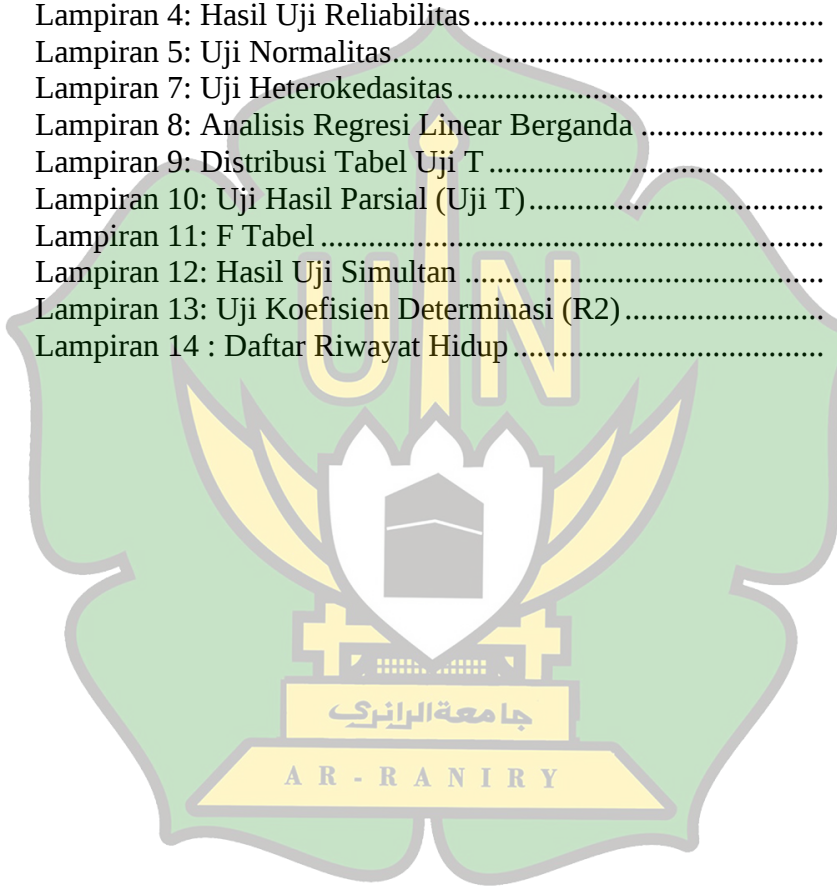
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perkembangan UMKM di Kota Banda Aceh Tahun 2020-2024.....	3
Gambar 4.1 Hasil UjiNormalitas.....	81
Gambar 4.2 Hasil uji normalitas.....	82
Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	84
Gambar 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	85



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Lampiran Penelitian	106
Lampiran 2: Hasil Tabulasi Koesioner Respoden	111
Lampiran 3: R Tabel Uji Validitas	124
Lampiran 4: Hasil Uji Validitas	125
Lampiran 4: Hasil Uji Reliabilitas.....	129
Lampiran 5: Uji Normalitas.....	130
Lampiran 7: Uji Heterokedasitas	130
Lampiran 8: Analisis Regresi Linear Berganda	131
Lampiran 9: Distribusi Tabel Uji T	131
Lampiran 10: Uji Hasil Parsial (Uji T).....	132
Lampiran 11: F Tabel	133
Lampiran 12: Hasil Uji Simultan	135
Lampiran 13: Uji Koefisien Determinasi (R^2)	135
Lampiran 14 : Daftar Riwayat Hidup	136



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

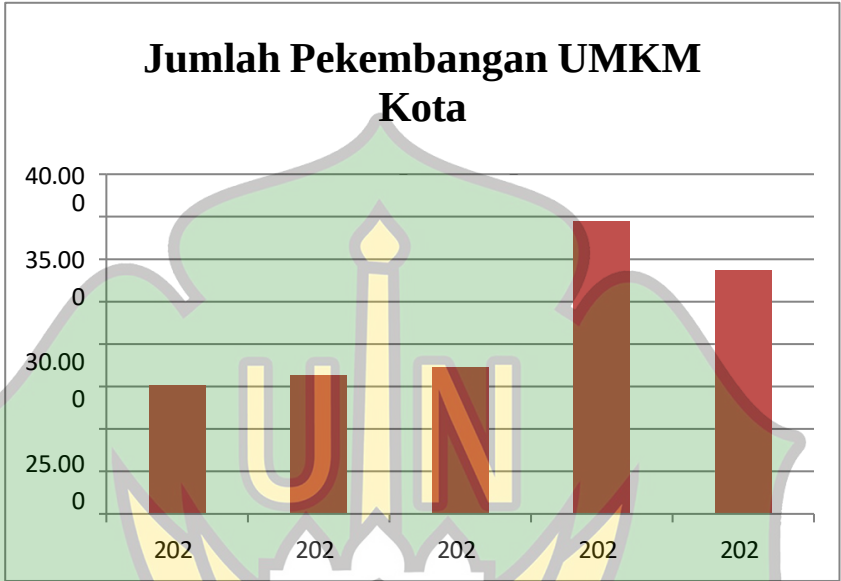
Perkembangan sektor bisnis tidak dapat dilepaskan dari kontribusi (UMKM). Dalam beberapa tahun terakhir, UMKM menunjukkan pertumbuhan yang signifikan. Sektor UMKM memegang peran besar dalam mendukung ekonomi Indonesia, tidak hanya sebagai penyedia Lowongan pekerjaan, tetapi juga sebagai mata rantai utama dalam distribusi hasil pembangunan. Dengan pertumbuhan rata-rata sebesar 4,2 persen setiap tahun, UMKM telah memberikan kontribusi lebih dari 50% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia pada tahun 2016-2019 (Mujiatun *et al.*, 2022). Untuk menjaga keberlanjutan pertumbuhan UMKM sebagai tulang punggung perekonomian Indonesia, pelaku UMKM perlu beradaptasi dan mengikuti dinamika yang terjadi. UMKM yang kompetitif dan mampu bersaing di pasar harus didukung dengan bantuan teknologi dan sistem informasi yang mendukung. (Dahrani *et al.*, 2022) Selain itu, pengusaha UMKM juga dituntut untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang akuntansi guna mendukung perkembangan dan keberlanjutan bisnis mereka.

UMKM menjadi bagian yang tak terpisahkan untuk mendukung perekonomian nasional secara keseluruhan. Sektor ini memberikan kontribusi sebesar 61% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), yang setara dengan Rp9.580 triliun, serta berkontribusi dalam menyerap tenaga kerja hingga 97% dari total tenaga kerja di

Indonesia. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UMKM per Agustus 2023, tercatat bahwa Indonesia memiliki sebanyak 65,5 juta UMKM, yang mencakup 99% dari total unit usaha yang ada (Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, 2023). Besarnya kontribusi UMKM juga terlihat dari jumlah tenaga kerja yang diserap oleh sektor ini. Jumlah UMKM yang besar menunjukkan potensi luar biasa untuk terus dikembangkan, sehingga dapat meningkatkan kontribusi UMKM bagi kemajuan negara.

UMKM memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan peluang kerja secara luas. Jika dilihat dari jumlah usaha, kontribusi dalam membuka lapangan kerja, serta dampaknya terhadap pertumbuhan ekonomi nasional yang diukur melalui PDB, UMKM tetap menjadi tulang punggung dalam memperkuat perekonomian Indonesia. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah menjadi pilihan yang diminati oleh banyak pelaku usaha di Indonesia karena pengelolaannya yang relatif sederhana, dapat diakses oleh berbagai kalangan, dan tidak memerlukan modal besar (Dewi, 2022). UMKM juga sering menjadi cikal bakal dari usaha besar, karena sebagian besar usaha besar berawal dari skala kecil atau menengah. Oleh karena itu, penting untuk terus mendorong pengembangan UMKM agar mampu bersaing dengan usaha besar. Perkembangan UMKM tidak hanya membuka lapangan kerja, tetapi juga mengoptimalkan potensi sumber daya alam dan manusia, sehingga memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional

Gambar 1.1
Perkembangan UMKM di Kota Banda Aceh Tahun 2020-2024



Sumber: Dinas Koperasi dan UKM Kota Banda Aceh (2024).

Grafik di atas menunjukkan perkembangan jumlah UMKM di Kota Banda Aceh berdasarkan data dari dinas koperasi dan UKM kota banda aceh dari tahun 2020 hingga 2024. Pada tahun 2020, jumlah UMKM tercatat sekitar 15.107. Angka ini mengalami sedikit peningkatan pada tahun 2021 menjadi sekitar 16.300. Kemudian, pada tahun 2022, jumlah UMKM kembali meningkat menjadi sekitar 17.308. Lonjakan signifikan terjadi pada tahun 2023, di mana jumlah UMKM naik drastis hingga mencapai sekitar 34.428. Namun, pada tahun 2024, jumlah UMKM mengalami sedikit penurunan menjadi sekitar 28.708. Meskipun ada sedikit penurunan di tahun 2024, secara keseluruhan, tren perkembangan UMKM di

Banda Aceh menunjukkan pertumbuhan positif dengan peningkatan yang cukup besar pada tahun 2023.

Sektor UMKM yang menjadi bagian penting dari sektor ekonomi, sangat terdampak oleh berbagai tantangan yang dihadapi. Hal ini menjadi kekhawatiran bagi banyak pihak, karena menyebabkan sektor UMKM mengalami penurunan yang cukup signifikan. Saat ini, banyak UMKM menghadapi beragam permasalahan, seperti kurangnya tenaga kerja yang berkualitas, minimnya bimbingan dan pembinaan dari pihak terkait, rendahnya pemanfaatan teknologi, keterbatasan modal, manajemen yang masih konvensional, infrastruktur yang kurang memadai, kesulitan mendapatkan bahan baku, hambatan dalam memperoleh izin usaha atau badan hukum, hingga kendala dalam memasarkan produk. Berbagai permasalahan ini memberikan dampak besar terhadap keberlangsungan dan perkembangan UMKM.

Kota Banda Aceh terletak di Provinsi Aceh dengan jumlah penduduk pada tahun 2022 mencapai 257.635 jiwa, Wilayah ini terbagi menjadi 9 kecamatan, yaitu kecamatan Meuraxa dengan jumlah gampong 16, Jaya Baru dengan jumlah gampong 9, Banda Raya dengan jumlah gampong 10, Raiturrahman dengan jumlah gampong 10, Leung Bata dengan jumlah gampong 9, Kuta Alam dengan jumlah gampong 11, Kuta Raja dengan jumlah gampong 6, Syiah Kuala dengan jumlah gampong 10, Ulee Kareng dengan jumlah gampong 9, dan 90 desa. Pada tahun yang sama, angkatan kerja di Banda Aceh mencapai 131.147 orang yang memiliki pekerjaan. Hal

ini menjadikan Banda Aceh salah satu barometer ekonomi di Provinsi Aceh, khususnya dalam meningkatkan literasi keuangan untuk mendukung pemahaman dan pengetahuan tentang produk keuangan syariah. Kota ini memiliki luas wilayah 61,36 km² dengan jumlah penduduk yang cukup padat (BPS, 2023. Indikator Kesejahteraan Rakyat Kota Banda Aceh).

Literasi keuangan adalah salah satu faktor penting dalam pengambilan keputusan keuangan yang sehat dan bijaksana (Christopher, 2023). Tingkat literasi keuangan di Indonesia berdasarkan DataBox mencapai 69,7 poin dari skala 0-100 pada tahun 2023, yang menunjukkan peningkatan dari tahun-tahun sebelumnya (Santika, 2023). Oleh karena itu, pemahaman dan pengetahuan tentang konsep dasar keuangan seperti inflasi, tingkat bunga, diversifikasi risiko, dan bunga majemuk sangat penting untuk pengambilan keputusan keuangan yang tepat. Literasi keuangan membantu individu mengambil keputusan dalam pengelolaan keuangan secara lebih bijaksana dan menangani risiko secara lebih efektif (Setiawan & Saputra, 2021).

Selain itu, literasi keuangan juga mendukung UMKM dalam mengelola keuangan mereka dengan lebih bijak, mengambil keputusan bisnis yang tepat, serta berkontribusi secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi lokal. UMKM yang memiliki pemahaman pengaturan keuangan yang baik cenderung lebih jarang mengambil keputusan yang keliru dalam aspek ekonomi dan finansial (Dahrani *et al.*, 2022). Peranan literasi keuangan bagi

masyarakat sangat penting dalam keberlangsungan hidup dan pemenuhan kebutuhan individu. Oleh karena itu, diperlukan edukasi mengenai pentingnya pemahaman tentang keuangan bagi masyarakat. Keberadaan lembaga keuangan juga memiliki peranan yang signifikan dalam kehidupan masyarakat di tengah pesatnya pembangunan dan perkembangan ekonomi. Banyaknya jenis lembaga keuangan yang ada menyebabkan pelayanan keuangan yang diberikan kepada masyarakat menjadi beragam dan bervariasi (Hidayat, 2020).

Setiap pelaku usaha tentu menginginkan peningkatan kualitas kinerja secara berkelanjutan, termasuk pelaku UMKM di sidiarjo. Untuk meningkatkan kinerja, UMKM perlu memiliki pemahaman yang baik tentang pengelolaan keuangan. Pengetahuan finansial, atau yang lebih dikenal sebagai literasi keuangan, merupakan proses pengembangan ilmu, keterampilan, dan kepercayaan diri dalam mengatur arus kas masuk dan keluar secara efektif (Septiani & Wuryani, 2020). UMKM dengan tingkat literasi keuangan yang memadai mampu merancang strategi terencana dalam mengenali peluang dan risiko, dapat mengakses layanan keuangan dengan baik, serta dapat beradaptasi dengan perubahan situasi bisnis yang dinamis. Hal ini memungkinkan pengambilan keputusan yang inovatif dan terarah, sehingga berdampak positif pada peningkatan kinerja UMKM (Sanistasya *et al.*, 2019).

Selain kemampuan mengelola keuangan, para pelaku UMKM juga perlu memiliki modal yang memadai, yang dapat diperoleh

melalui layanan jasa keuangan atau inklusi keuangan. Inklusi keuangan, yang juga dikenal sebagai akses ke layanan keuangan, merupakan sarana untuk menghubungkan individu dengan berbagai produk, layanan, atau lembaga keuangan yang tepat berdasarkan kebutuhan dan kemampuan mereka dalam mendukung kemakmuran masyarakat (Ernitawati *et al.*, 2023). Ketersediaan akses keuangan yang sesuai dapat membantu UMKM dalam memenuhi kebutuhan permodalan mereka. Penelitian tentang inklusi keuangan menunjukkan bahwa keterlibatan dalam layanan ini memberikan dampak positif terhadap kinerja UMKM (Septiani & Wuryani, 2020)

Inklusi keuangan dapat didefinisikan sebagai proses menjadikan layanan keuangan formal dapat diakses dan berfungsi oleh masyarakat. Menurut Bank Dunia, inklusi keuangan mencakup layanan pembayaran, tabungan, kredit dan asuransi untuk individu dan bisnis (Saha & Qin, 2023). Inklusi Keuangan menjelaskan pentingnya akses yang luas maupun adil untuk layanan finansial yang dapat dijangkau oleh seluruh masyarakat. Teori ini menyoroti hubungan antara inklusi keuangan dengan pembangunan ekonomi, pengurangan kemiskinan, serta pemberdayaan individu dan kelompok yang tidak terlayani secara finansial (Shobah, 2022).

Inklusi keuangan merujuk pada ketersediaan akses ke produk jasa keuangan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan para penggunanya. Jika dilihat melalui teori *dynamic capability*, inklusi keuangan termasuk dalam kompetensi khusus eksternal. Pengelolaan kompetensi khusus eksternal ini

mampu mencapai keunggulan yang diharapkan. Namun, tantangan yang dialami oleh para pelaku usaha ialah sulitnya akses terhadap layanan jasa keuangan (Hilmawati & Kusumaningtias, 2021). menyatakan bahwa kesulitan akses terhadap layanan jasa keuangan, terutama dalam hal pembiayaan, disebabkan oleh tidak terpenuhinya persyaratan permohonan pembiayaan.

Menurut (Nurhadianthy & Anis, 2023), kinerja mencerminkan keberhasilan dalam mengelola sebuah organisasi, termasuk yang berada di sektor pemerintahan, yang terlihat melalui berbagai keberhasilan yang diraih. Dengan mempertimbangkan peran kinerja UMKM dalam perkembangan usaha yang mampu mendorong perekonomian, khususnya di Kota Padang, terdapat beberapa faktor yang berpotensi memengaruhi kinerja UMKM. Faktor-faktor tersebut meliputi pengetahuan penerapan inklusi finansial, penggunaan pembayaran digital, lokasi yang strategis dan mudah diakses, serta tingkat pelayanan yang diberikan.

Digital payment adalah metode pembayaran online yang memanfaatkan perangkat lunak, jaringan, serta akun virtual. Seiring waktu, terjadi peralihan fungsi uang tunai yang semula digunakan untuk transaksi langsung, kini beralih menjadi media transaksi non-tunai melalui berbagai jenis media dan sistem pembayaran digital yang dapat dipilih pengguna (Musthofa *et al.*, 2020). Pembayaran *digital* atau teknologi finansial (*fintech*) berperan sebagai salah satu faktor penting dalam mendukung kinerja UMKM. sangat dipengaruhi oleh efisiensi dalam proses penerimaan dan

pembayaran, yang pada akhirnya berdampak pada keberlangsungan bisnis mereka. *Fintech* merupakan inovasi di sektor jasa keuangan yang berkembang sebagai respons terhadap kemajuan teknologi, bertujuan untuk mempermudah transaksi keuangan, baik dalam bentuk pembayaran maupun pengajuan pinjaman. *Fintech* menawarkan berbagai keuntungan seperti kemudahan akses, kesederhanaan penggunaan, kenyamanan, serta biaya transaksi yang lebih terjangkau. Kehadiran *fintech payment* tidak hanya meningkatkan produktivitas UMKM tetapi juga mendorong pertumbuhan penjualan mereka. Selain itu, *fintech* mengubah pola transaksi masyarakat dari yang sebelumnya bersifat tradisional menjadi berbasis teknologi. Dalam operasionalnya, *Fintech* menawarkan kemudahan layanan bagi masyarakat, yang dapat diakses melalui *smartphone* atau komputer. *Fintech* menggunakan aplikasi dan situs web sebagai media utama dalam memberikan layanannya.

Pembayaran *digital* dianggap sebagai salah satu sarana transaksi yang memanfaatkan perangkat elektronik, misalnya layanan perbankan lewat SMS dan internet banking, mobile banking, dan dompet digital, di mana transaksi ini hanya dapat diakses melalui *smartphone* (Nugrah & Poppy 2022). Dengan teknologi pembayaran digital, pelaku usaha dapat melacak transaksi secara *real-time*, yang memungkinkan pencatatan keuangan lebih akurat. Hasil penjualan pun dapat langsung tersimpan di bank, sehingga mengurangi risiko kehilangan uang dan menghindari penerimaan

uang palsu.

Jumlah UMKM di kecamatan kuta alam

No	Nama Gampong	Jumlah
1	Lamdingin	1.218
2	Mulia	927
3	Bandar Baru	827
4	Kota Baru	569
5	Lampulo	476
6	Beurawe	474
7	Lambaro Skep	455
8	Peunayong	399
9	Kuta Alam	384
10	Laksana	366
11	Keuramat	343

Sumber: satudata.kemenkopukm.go.id

Meskipun beberapa penelitian sebelumnya telah membahas faktor-faktor yang memengaruhi kinerja UMKM, sebagian besar studi masih berfokus pada aspek internal usaha atau dukungan kebijakan pemerintah. Jarang ditemukan penelitian yang secara bersamaan mengkaji peran literasi keuangan, inklusi keuangan, dan penggunaan digital payment dalam satu model analisis. Selain itu, sebagian besar studi dilakukan di wilayah perkotaan besar atau dalam skala nasional, sementara penelitian spesifik di tingkat kecamatan masih sangat terbatas.

Kecamatan Kuta Alam dipilih sebagai lokasi penelitian karena memiliki jumlah UMKM terbanyak di Kota Banda Aceh, yaitu sebanyak 6.438 unit usaha yang tersebar di 11 gampong. Wilayah ini mencerminkan dinamika usaha mikro kecil menengah yang

kompleks, baik dari segi jenis usaha, tingkat pendidikan pelaku usaha, sumber modal, hingga adopsi teknologi digital. Hal ini menjadikan Kecamatan Kuta Alam sebagai representasi wilayah yang potensial namun menghadapi tantangan dalam hal literasi dan inklusi keuangan, serta penerapan digital payment secara efektif.

Oleh karena itu, terdapat celah penelitian (research gap) yang perlu diisi, yaitu dengan melakukan pengamatan langsung untuk mengetahui bagaimana pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan, dan penggunaan digital payment terhadap kinerja UMKM di wilayah tersebut. Penelitian ini menjadi penting untuk memberikan gambaran yang lebih spesifik dan kontekstual, serta untuk menguji kembali temuan-temuan sebelumnya dalam konteks yang berbeda. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti menyusun skripsi dengan judul: **“Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Penggunaan *Digital Payment* Terhadap Kinerja UMKM (Studi Kasus di Kecamatan Kuta Alam)”**.

1.2 Rumus Masalah

Berdasarkan Berdasarkan penjelasan di atas, rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh secara parsial terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Kuta Alam?
2. Apakah inklusi keuangan berpengaruh secara parsial terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Kuta Alam?
3. Apakah penggunaan *Digital Payment* berpengaruh secara parsial terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Kuta Alam?

4. Apakah literasi keuangan, inklusi keuangan, dan penggunaan *Digital payment* berpengaruh secara simultan terhadap kinerja UMKM Di Kecamatan Kuta Alam?

1.3 Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan secara parsial terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Kuta Alam
2. Untuk mengetahui pengaruh inklusi keuangan secara parsial terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Kuta Alam
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan Digital Payment secara parsial terhadap kinerja UMKM Kecamatan Kuta Alam
4. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan, dan penggunaan Digital Payment secara simultan terhadap kinerja UMKM Kecamatan Kuta Alam

1.4 Manfaat Hasil Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan bagi penulis serta dapat digunakan untuk melengkapi informasi mengenai literasi keuangan, inklusi keuangan, dan penggunaan *Digital Payment* berpengaruh terhadap kinerja UMKM

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan

manfaat bagi semua pihak pelaku UMKM yang terkait

3. Manfaat Kebijakan

Manfaat kebijakan pada Dinas Koperasi dan UMKM bertujuan untuk mendukung pertumbuhan, keberlanjutan, dan pemberdayaan UMKM, dan koperasi di suatu wilayah

1.5 Sistematika Pembahasan

Penulisan skripsi ini peneliti membagi dalam 5 bab dan didalam setiap bab terbagi dalam beberapa sub, hal ini untuk mempermudah melihat dan mengetahui pembahasan yang ada pada skripsi ini secara menyeluruh. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut;

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, konseptualisasi tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan ide-ide yang terkait bersama riset ini, tentang pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan, dan penggunaan *Digital payment* berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab kajian pustaka ini akan diuraikan mengenai teori-teori yang berhubungan dengan penelitian ini sendiri, seperti pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan, dan penggunaan *Digital payment* berpengaruh terhadap kinerja

UMKM penelitian terkait, kerangka pemikiran, hubungan antar variabel, dan hipotesis.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab metodologi penelitian ini akan memaparkan tentang jenis penelitian, data dan teknik perolehannya, teknik pengumpulan data, dan skala pengukuran, uji validitas, dan reliabilitas, metode analisis data, variabel penelitian dan pengujian hipotesis.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan tentang penelitian, keterbatasan penelitian, saran serta masukan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan penelitian.

